

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

SULASTRI

NPM. 1811030085



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DI MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME
BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd) Dalam Ilmu
Fakutas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**SULASTRI
NPM :1811030085**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I
Pembimbing II : Dr. Muhammad Muhassin, M. Hum



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan suatu pokok inti dari persoalan sebuah karya ilmiah, maka dari itu untuk dapat memudahkan dalam menafsirkan suatu judul dalam sebuah karya ilmiah perlu dijelaskan secara detail dan cermat. Adapun judul skripsi ini adalah “**Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung**” untuk dapat memudahkan pembaca dalam mengetahui pokok bahasan yang terkandung dalam judul ini, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah. Tanpa ada strategi maka program sekolah tidak akan berjalan. Strategi adalah langkah awal dan terpenting ketika pemimpin berniat memajukan sekolah.

Menurut David, Strategi dapat didefinisikan sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas-fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya.¹

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan adalah sebuah kemampuan atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, dimana tujuannya adalah mencapai target (goal) organisasi yang telah ditentukan.

Permendiknas Nomor 28 tahun 2010 bab 1 Pasal 1 ayat 1 mengatakan Kepala Sekolah/Madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin satuan pendidikan. Seorang guru yang diberi tugas tambahan tersebut harus mempunyai kriteria atau kualifikasi umum dan kualifikasi khusus untuk menjadi kepala sekolah.

Berdasarkan batasan kepala sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan yang memiliki kualifikasi umum dan kualifikasi khusus agar dapat memimpin sumber daya yang ada pada satuan pendidikan untuk mencapai tujuan bersama yaitu mengelola dan menghasilkan sekolah yang bermutu.²

3. Kedisiplinan Peserta Didik

Kedisiplinan berasal dari kata dasar disiplin yang berarti taat aturan. Disiplin peserta didik adalah kekuatan yang ditanamkan oleh para pendidik untuk menanamkan dalam jiwa tentang perilaku dalam pribadi murid dan bentuk kebiasaan dalam diri mereka, tunduk dan patuh pada aturan-aturan

¹ Fred David, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 5

² Yulius Mataputun, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 26

yang sesuai dengan prinsip pendidikan yang sesungguhnya, yaitu inti yang dijalankan pada setiap aktivitas sekolah.

4. Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung

Madrasah tsanawiyah Sukarame Bandar Lampung adalah sebuah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah yang berada di bawah naungan Yayasan panti asuhan budi mulya Muhammadiyah. Sekolah ini berada **di Jalan P.Sangiang Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung tempat dimana penulis melaksanakan penelitian.**

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bekal bagi manusia dalam mengarungi kehidupan di dunia ini. Sejak awal manusia dilahirkan di dunia telah menikmati dan merasakan nikmat pendidikan, sebab dengan bekal pendidikan manusia dapat membangun pengetahuan, memperluas wawasan dan membentuk kepribadiannya. Islam telah mewajibkan bagi umatnya baik laki-laki maupun perempuan untuk senantiasa menuntut ilmu, sekalipun dalam menuntut ilmu tersebut harus ditempat yang jauh untuk dapat memperoleh nya. Dalam dunia pendidikan terdapat suatu lembaga yang menjadi sarana untuk membantu terlaksananya pendidikan itu sendiri yaitu sekolah. Sekolah sebagai sebuah lembaga atau organisasi, dimana menjadi tempat untuk mengajar dan belajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran.³

Sehubungan dengan paragraf diatas terdapat dalam Surat An-Nahl ayat 125 yang menerangkan hal tersebut yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ - ١٢٥

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*” (QS An Nahl:16)⁴

Ayat ini menggambarkan bahwa para pemimpin harus senantiasa mngedepankan kepemimpinanan demokratis dengan ciri berusaha menyeimbangkan antara kepentingan dan tujuan, mngutamakan kerja sama, dalam pncapaian tujuan, terbuka terhadap kritik, menerima saran dan pendapat orang lain.

Oleh karena itu, kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah no 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa:

³Dedy Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.217

⁴Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemah*, (Jakarta:Cahaya Quran, 2013), h. 267

“Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan penyalahgunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.”

Dengan demikian dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar, kepala sekolah merupakan penggerak penentu arah kebijakan menuju arah keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas. Berdasarkan renstra kemendiknas tahun 2010-2014, tujuan strategis efektifitas kepala sekolah ditekankan pada: layanan prima pendidikan untuk membentuk insan indonesia cerdas komprehensif yang dirumuskan dalam tujuan strategis diantaranya adalah tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.⁵

Salah satunya kedisiplinan peserta didik, Pendidikan seluruh dunia kini telah mengkaji kembali perlunya moral dan budi pekerti atau pendidikan karakter dibangkitkan kembali..Selain itu juga MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung merupakan madrasah yang berakreditasi A dan mempunyai kualitas pendidikan islam yang baik. Sekolah yang terutama harus diperhatikan adalah kedisiplinan peserta didik dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan khususnya dalam setiap proses pembelajaran. Maka semua itu diperlukan kerjasama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa dalam rangka meningkatkan kedisiplinan peserta didik.⁶

Berdasarkan pra-penelitian saat mengadakan observasi tentang strategi kepala madrasah dalam mendisiplin peserta didik, penulis mendapatkan hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung

No	Strategi Kepemimpinan Madrasah	Kondisi Objektif	
		Baik	Kurang
1	Strategi Kepala Madrasah dalam Merencanakan	✓	
2	Strategi Kepala Madrasah dalam Menerapkan	✓	
3	Strategi Kepala Madrasah dalam Mengevaluasi	✓	

Sumber: hasil observasi Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung pada tanggal 17 maret 2021. Indikator ini berdasarkan dari pendapat E. Mulyasa.

⁵ Djafri Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta:Deepublish, 2016) , h. 3

⁶ Tarbiyah Wa Ta'lim : *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran Volume* (3) November 2019. h. 63

Penulis mengutip teori berdasarkan Buku Mulyasa yang berjudul *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, di dalam buku tersebut dijelaskan bahwa indikator diatas sejalan dengan teori Heck dkk. Bahwa prestasi akademik dapat diprediksi berdasarkan pengetahuan dalam perilaku kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini dapat dipahami karena proses kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja sekolah secara keseluruhan⁷.

Dengan demikian dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan Kepala Madrasah di mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah tersebut sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pernyataan tabel diatas sebagai berikut:

1. Dalam proses pengarahan kepala madrasah mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung telah Memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sehubungan dengan konteks strategi kepemimpinan kepala madrasah, Jadi kepala sekolah harus selalu memperhatikan tingkat kompetensi dan keahlian yang dimiliki gurunya, serta sekaligus berusaha memfasilitasi dan mendorong agar para guru dapat secara terus-menerus meningkatkan kompetensinya, dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar mengajar siswa yang efektif, efisien, tertib dan disiplin.
2. Strategi yang diberikan kepala madrasah dalam memotivasi peserta didik dan tenaga kependidikan, diantaranya ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar.
3. Menyiapkan waktu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan para guru, peserta didik, dan warga madrasah lainnya.
4. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan, yang dapat menjadi panutan dengan Melakukan kunjungan kelas untuk mengamati kegiatan di kelas secara berkala sekaligus Memantau kemajuan belajar peserta didik melalui guru sesering mungkin berdasarkan data prestasi.
5. Kepala madrasah memiliki strategi kepemimpinan yang demokratis, lugas dan terbuka serta Menerapkan kepemimpinan partisipatif terutama dalam proses pengambilan keputusan. Terlihat saat kepala madrasah Menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite madrasah, guru dan warga madrasah lainnya mengenai topik yang memerlukan perhatian.

Berdasarkan indikator tersebut, menegakkan kedisiplinan peserta didik merupakan pokok persoalan yang telah menjadi isu nasional yang akhir-akhir ini diperbincangkan dalam dunia pendidikan oleh karena itu, Berdasarkan hasil pengamat awal di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung bahwa kepala sekolah sudah sepenuhnya mengerjakan tugasnya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai pemimpin, karena yang seharusnya disiplin di sekolah harus berjalan sesuai dengan aturan

⁷H.E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2017), h. 19

tata tertib sekolah namun yang terjadi akibat pembelajaran daring ditengah covid- 19 sehingga kedisiplinan peserta didik menjadi tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Terdapat siswa yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap tata tertib sekolah dimana masih ada siswa yang tidak mengikuti mata pelajaran daring, Belum lagi pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh baik luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring).

Kesiapan sekolah atau madrasah menjadi kunci keberhasilan perubahan sistem pendidikan *online*. Banyak faktor yang menghambat pendidikan daring ini seperti penguasaan materi pembelajaran, sarana prasarana, jaringan internet dan biaya. Pendidikan harus bisa mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Penguasaan teknologi harus dimiliki oleh setiap orang tua, siswa dan guru. Tidak semua orang tua, siswa dan guru melek teknologi.

Dari berbagai keadaan disiplin di sekolah ini, terdapat beberapa masalah disiplin yang masih ingin ditingkatkan lagi oleh warga sekolah ini, yakni:

1. kesadaran yang masih rendah dari minat belajar peserta didik salah satunya kurang kehadiran.
2. Masih ada beberapa peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas kelas.
3. kurangnya interaksi dalam penguasaan materi pembelajaran karena masalah konektivitas jaringan dan kuota internet ditemukan menjadi kelemahan signifikan dari pembelajaran daring.

Dari berbagai keadaan disiplin disekolah ini, Hampir sama kendala yang dihadapi para siswa dan para guru yaitu dalam pembelajaran *online*. Tantangan utama dalam pembelajaran *online* ialah jaringan internet, jarang nya pelatihan dan kesadaran yang masih rendah. kurang kehadiran, dan kurangnya sentuhan pribadi. Setiap sekolah atau madrasah belum tentu memiliki sarana prasarana di dalam pembelajaran daring terutama sekolah yang berada di pelosok pedesaan.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penulis tertarik untuk membahas kedisiplinan yang difokuskan kepada peserta didik yang memiliki hubungan sangat kuat terhadap strategi kepemimpinan kepala madrasah.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas pada fokus penelitian ini penulis menetapkan komponen-komponen manajemen Strategis berdasarkan buku mulyasa yang berjudul manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah⁸. Adapun sub fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Muhammadiyah Sukarame.
2. Penerapan Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame.

⁸ *Ibid.*, 162

3. Evaluasi dampak keberhasilan Strategi kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Sukarame.

D. Rumusan masalah

Diuraikan mengenai sub fokus penelitian yang telah disebutkan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepemimpinan yang digunakan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Mts Muhammadiyah Sukarame?
2. Bagaimana penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Mts Muhammadiyah Sukarame?
3. Bagaimana evaluasi Dampak keberhasilan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Mts Muhammadiyah Sukarame?

E. Tujuan penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka diperlukan adanya tujuan penulis dalam penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana perencanaan Strategi kepemimpinan yang digunakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Mts Muhammadiyah Sukarame
2. Mengetahui bagaimana penerapan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame
3. Mengetahui bagaimana evaluasi dampak keberhasilan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame

F. Manfaat Penelitian

1. Signifikansi teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikansi bagi semua pihak, khusus nya pada pihak-pihak yang bersangkutan dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai bahasan tentang strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung.

2. Signifikansi praktis

- a. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran pemikiran mengenai bagaimana penerapan kepemimpinan di sekolah dalam menciptakan kedisiplinan yang teratur.
- b. Bagi kepala madrasah, penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan bahan evaluasi kepala madrasah penerapan strategi kedisiplinan kepala dalam sebuah lembaga pendidikan.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal dan menjadi nilai tambah bagi wawasan keilmuan.

- d. Bagi siswa, memberikan motivasi dan informasi tentang belajar secara daring serta dapat memecahkan permasalahan sehingga dapat mengamalkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

G. Kajian terdahulu yang relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap manajemen pembelajaran maka perlu kiranya dilakukan telaah studi yang sudah pernah dilakukan sebelumnya hal ini dimaksudkan untuk melihat relevansi dan sumber-sumber yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini dan sekaligus sebagai upaya menghindari duplikasi terhadap penelitian ini, beberapa karya tulis tersebut sebagai berikut:

1. Skripsi dari saudari Dwi Vidiarti, 2016. Dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan di sekolah terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MA Raden Paku Wringinanom”. Dia mengambil teori dari Soekarto Indra Fachrudin. Disiplin adalah usaha untuk menyekat, mengontrol dan menahan, disisi lain juga melatih, mendidik, mengatur hidup berhasil dan lebih baik dalam keteraturan. Soekarto Indra Fachrudin menegaskan bahwa tujuan dasar diadakan disiplin adalah: 1. Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan ketidak bertanggung jawaban menjadi bertanggung jawab 2. Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya problem disiplin dan menciptakan situasi nyaman untuk kegiatan belajar mengajar dimana mereka mentaati peraturan yang ditetapkan.⁹
2. Febria Kurniasih, Hadi Wijaya, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama NTB dalam (Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.4. No.5 Desember 2019) yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat” dengan hasil penelitian ini yaitu Masalah kedisiplinan siswa menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk meningkatkan kedisiplinan, terutama Kepala Sekolah yang sangat berperan sekali dalam mendisiplinkan siswa. Kedisiplinan siswa dalam belajar perlu diupayakan oleh Kepala Sekolah selaku pimpinan pendidikan di lingkungannya dan dibantu oleh guru selaku tenaga pengajar dan pendidik.
3. Sindy putri lusitari, jurusan manajemen pendidikan dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 1 Krian Sidoarjo”. Dalam melakukan pengumpulan data ditempat penelitian, dimana peneliti berperan sebagai pengumpul data. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Secara umum beberapa penelitian relevan yang sebelumnya dapat dijelaskan bahwa penelitian yang sekarang ini tidak sama persis dengan penelitian yang sebelumnya disini peneliti

⁹ Soekarto Indra Fachrudin, *Administrasi Pendidikan*, (Malang:Tim Publikasi FIB IKIP, 1989)h. 108

mendapatkan bahwa rencana penelitian ini mencakup adanya Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan pada penelitian yang akan diteliti.

Pengaruh Kedisiplinan di sekolah terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik di MA Raden Paku Wringinanom Bahwasannya sekolah sangat menentukan visi, dan misi, dan tujuan pembentukan karakter peserta didik yang telah direncanakan. Dalam penelitian Febria Kurniasih, Hadi Wijaya, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama NTB dalam (Jurnal Pendidikan Mandala, Vol.4. No.5 Desember 2019) yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SDN Embung Tangar Kecamatan Praya Barat” bahwasannya kepala sekolah sangat berperan memberikan inovasi, motivasi dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi.

Sedangkan penelitian ini yang berjudul “kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs N 1 Bandar Lampung” maka kepala madrasah harus dekat dengan guru-guru dan peserta didik. Kepala madrasah dapat menerapkan pendekatan partisipatif dalam mengambil keputusan. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam merencanakan, menerapkan, dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia disekolah, sehingga program- program dapat dilaksanakan secara terencana dan bertahap.

H. Metode penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis serta logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang digunakan sebagai pendeskripsian permasalahan data. Deskriptif merupakan rangkaian penelitian yang berbentuk sosial yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif yaitu berupa penjabaran kata dan gambar.¹⁰

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan metode deskripsi analisis melalui penelitian lapangan. yaitu penelitian yang digunakan untuk mendapatkan objek yang alami. Penelitian deskripsi merupakan penelitian yang menggambarkan gambaran atau uraian sesuatu keadaan Fenomena yang terjadi di lapangan. sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi lapangan.¹¹

2. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber terdiri dari dua macam yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh oleh peneliti adalah wawancara dengan

¹⁰Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT. Ramaja Rosdakarya, 2007), h.11

¹¹D Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D / Sugiyono*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.

kepala madrasah, waka kesiswaan, guru, dan peserta didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung.¹²

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yaitu diperoleh dan dicatat oleh pihak lain, selain itu sumber data sekunder ini memeberikan data kepada peneliti, misalnya lewat dokumentasi-dokumentasi, gambar dan dokumentasi data, sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.¹³

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengungkap data mengenai Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung dibutuhkan metode dan alat dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis¹⁴. Dalam penelitian penggunaan teknik observasi sangatlah penting karena seorang peneliti dapat melihat langsung keadaan, suasana, dan kenyataan yang sebenarnya di lapangan. Metode observasi dalam penelitian ini, digunakan penulis untuk mengamati secara langsung Strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsi nya di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses bertanya serta menjawab dalam sebuah penelitian yang sedang berlangsung dimana terdapat dua orang atau lebih bertatap muka saling berinteraksi secara langsung guna mendapatkan informasi atau keterangan¹⁵. Wawancara adalah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jelas Tanya Jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengajukan, hal ini dilakukan agar penggalian informasi menjadi terarah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tanya jawab tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik Di Mts Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen gambar, tertulis maupun

¹² Sugiono, *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, (bandung:alfabeta, 2012) h.137

¹³ Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (bandung: alfabeta, 2012), h.193

¹⁴Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta," Journal Of Chemical Information And Modeling, 2007, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

¹⁵ Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar,1998), h. 36

elektronik¹⁶. Penulis menggunakan metode ini guna memperoleh, memperkuat, dan melengkapi data yang telah diperoleh. Metode ini difokuskan untuk melihat dan menganalisis prosedur penerapan fungsi kepala madrasah.

4. Metode Analisa Data

Apabila penulis telah mengumpulkan data dan sudah dilakukan seluruhnya, maka data tersebut harus segera diolah kemudian dianalisa¹⁷. Analisis data merupakan proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilah mana yang penting dan akan dipelajari, dan merumuskan kesimpulan yang mudah untuk dimengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain¹⁸. Sebelum menganalisa data yang telah terkumpul, maka data tersebut akan penulis peroleh dengan cara data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan kemudian dilakukan triangulasi.

a. Reduksi Data

Seluruh data yang didapatkan oleh penulis dari lapangan hasilnya cukup banyak, maka dari itu sangat perlu ditulis secara detail dan terperinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama penulis berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks, dan rumit. Maka dari itu, penulis harus segera menganalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum. Memilih hal-hal pokok, berfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Kemudian setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Di dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flip chard, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka dapat terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubung, sehingga akan lebih mudah dan cepat untuk dipahami.

c. Kesimpulan

“Langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi”. Kesimpulan awal yang ditemukan memiliki sifat sementara, dan dapat berubah bila tidak sama sekali ditemukannya bukti-bukti yang kuat pada tahap awalan ini, kemudian didukung oleh beberapa bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

5. Penguji Keabsahan Data

Dalam triangulasi terdapat pengujian kredibilitas. Pengujian ini dimaksudkan sebagai pemeriksaan data yang diperoleh dari berbagai cara dengan berbagai sumber, dan berbagai waktu.

¹⁶ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Drijen Pendis,2009), h. 5

¹⁷ Irwan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya,2002), h. 44

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D / Sugiyono*

Uji Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi tehnik yaitu metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang didapat melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data alami Menggabungkan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data Sudah tersedia. Jika peneliti menggunakan triangulasi untuk mengumpulkan data, Kemudian peneliti benar-benar mengumpulkannya Data, yaitu memeriksa keabsahan data melalui berbagai teknik Pengumpulan data dan berbagai sumber data.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, maka berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan cara observasi, studi dokumen dan wawancara dengan berbagai narasumber. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Kepala madrasah di mts muhammadiyah sukarama memiliki perencanaan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Berkaitan dengan perencanaan strategi tersebut, temuan peneliti dapat dibagi menjadi tiga yaitu:
 - penyusunan tata tertib peraturan di mts muhammadiyah sukarama, bandar lampung mengadakan sosialisasi kedisiplinan di mts muhammadiyah sukarama, bandar lampung dan menetapkan hukuman yang ada di mts muhammadiyah sukarama bandar lampung.
2. Kepala madrasah memiliki beberapa strategi dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya. Pertama, memberikan teladan kepada peserta didik agar mereka dapat mencontoh. Kedua, dalam berbagai kesempatan selalu mengingatkan peserta didik untuk selalu mematuhi tata tertib peraturan yang berlaku di sekolah. Ketiga, bekerjasama dengan guru-guru untuk mengawasi tingkah laku peserta didik. Keempat, memberikan kegiatan tambahan yang bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan di dalam diri setiap peserta didik dan mengumpulkan handphone peserta didik agar ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak ada peserta didik yang memainkan handphone.
3. Dampak keberhasilan kedisiplinan di mts muhammadiyah sukarama adalah berdampak terhadap perilaku kebiasaan beribadah seperti tadarus Al-Qur'an, shalat dhuha dan dzuhur berjama'ah di sekolah maupun berdampak terhadap kedisiplinan peserta didik maupun tenaga pendidik. Kedisiplinan ini berdampak ke akademik juga seperti semangat belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolah baik terhadap siswa, guru dan karyawan. Dampak kedisiplinan di mts muhammadiyah berdampak terhadap perilaku kebiasaan-kebiasaan baik disiplin dalam melaksanakan tugas, fokus belajar, siswa lancar baca al-Qur'an, beribadah tepat waktu, warga sekolah berpakaian muslim atau muslimah, berbicara maupun melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, dan ikut serta dalam kegiatan keagamaan, saling menghormati, saling menghargai dan saling membantu, terciptanya suasana islami serta kekeluargaan. Dampak keberhasilan kedisiplinan ini terhadap sekolah juga sangat baik. Adanya setiap tahun siswa banyak yang mendaftar di sekolah ini, bertambahnya ruang kelas, dan adanya ma'ahad. Masyarakat juga memberi kepercayaan terhadap sekolah ini dengan menyekolahkan putra-putrinya ke sekolah ini.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di mts muhammadiyah sukarama, Bandar Lampung, berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik penulis mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan masukan. Dengan cara ini diharapkan peserta didik akan lebih bertanggungjawab dan mau mematuhi tata tertib peraturan
2. Sebaiknya kepala sekolah bekerjasama juga dengan osis untuk memberikan teladan kepada peserta didik dan mengawasi perilaku peserta didik. Dengan begitu diharapkan peserta didik yang lain mau meniru apa yang dilakukan oleh osis dan kegiatan peserta didik yang tidak bisa dijangkau kepala sekolah maupun guru bisa terpantau.
3. Selain memberikan saran kepada kepala sekolah, penulis ingin kepala madrasah memberikan saran juga kepada para guru di sekolah. Sebaiknya para guru memberikan contoh kedisiplinan dengan datang ke sekolah dan kelas tepat waktu. Diharapkan melalui cara seperti itu akan lebih mudah menanamkan kedisiplinan ke dalam diri peserta didik, terutama kedisiplinan waktu.



DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Hufad. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Drijen Pendis. 2009
- Akmaluddin. Haqqi. *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus)*, dalam jurnal Journal of Education Science (JES). 5(2). Oktober 2019
- Ansori, S. Fadli, A & Sutikno, M. S., *Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik* , Di Jurnal Pascasarjana UIN Mataram , Vol. 10 No. 1, Juni 2021
- Bunga Aprilia. Peserta Didik Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. 10 November 2021
- D Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Bandung: Alfabeta. 2018
- DAvid Firna Setiawan. *Prosedur Evaluasi Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2018
- Dedy Mulyasa. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011
- Departemen Agama RI . *Al Quran Dan Terjemah*. Jakarta:Cahaya Quran. 2013
- Dian Ibung. *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak (Panduan bagi Orang Tua untuk Membimbing Anaknya Menjadi Anak yang Baik*. Jakarta: Gramedia. 2009
- Djafri Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish. 2016
- Dr. Sudarwan Danim Dan Dr.H. Khairil. *Profesi Kependidikan*. Bandung : CV. Alfabeta. 2011
- Dwi Asmaning. Waka Kesiswaan Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Wawancara 10 November 2021
- Endang Mulyatiningsih. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Erine Trisnawati dan Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media Group. 2005
- Faizal Afif. *Strategi Menurut Para Ahli*. Bandung: Angkasa. 1984
- Febria Kurniasih. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn Embung Tangar Kecamatan Praya Barat" Jurnal Pendidikan Mandala Vol. 4. No. 5 Desember 2019 P-ISSN: 2548-5555 E-ISSN:2656-6745
- Fred David. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat. 2009
- H.E.Mulyasa. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta:Pt. Bumi Aksara. 2017
- Hevi Helen. Kepala Madrasah Mts Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. Wawancara 10 November 2021
- <https://kbbi.web.id/diisiplin/> Diakses pada 26 juni 2021. pukul 12:01 wib
- Ika Ernawati. *Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015*. Jurnal Bimbingan Dan Konseling. Vol.1 No.1 Tahun 2016, ISSN. 2541-6782

- Ir. Hendarman. *Revolusi Kinerja Kepala Sekolah*. Jakarta : PT. Indeks. 2015
- Irwan Soeharto. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002
- Juhaeti Yusuf, Yetri. *Himmah Spritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta:Gre Publishing. 2020
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana. 2017
- Lexy J.Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Pt.Ramaja Rosdakarya. 2007
- Moleong Dalam Jurnal Al-Fikrah, Vol.III, No 2, Juli-Desember 2015. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Etos Kerja*. Diambil. 24 Juni 2021
- Mulyasa. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung:PT Rajagrafindo. 2006
- Nora Agustina. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta:Deepublish. 2018
- Pupu Saeful Rahmat. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya:Pt.Scopindo Media Pustaka. 2019
- Saipuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 1998
- Sari irawati. koorbid kurikulum mts muhammadiyah sukarama bandar lampung. 10 november 2021
- Sopian Ansori.” *Strategi Kepala Sekolah Mewujudkan Kedisiplinan Peserta Didik di MA Al-Ijtihad Danger*” : Jurnal Pascasarjana UIN Mataram E-ISSN: 2579-5287 P-ISSN: 2337-3741 Vol. 10 No. 1, Juni 2021, pp. 31-50
- Sudarwan Danim dkk. *Profesi Kependidikan*. Bandung : CV. Alfabeta. 2011
- Sugiono. *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. bandung:alfabeta. 2012
- Sugiono. *metode penelitian pendidikan*. bandung: alfabeta. 2012
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,. Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.” Journal Of Chemical Information And Modeling. 2007
- Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Guru*. Jakarta:Uwais Inspirasi Indonesia. 2019
- Tarbiyah Wa Ta’lim . *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran Volume (3) November* . 2019
- Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana. 2008
- Yulius Mataputun. *Kepemimpinana Kepala Sekolah*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018